

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara besar dengan laju pertumbuhan penduduk sekitar 250 juta lebih jiwa. Namun meskipun laju pertumbuhan penduduk yang pesat, pendidikan di Indonesia masih belum merata hingga ke pelosok. Hal ini sangat berdampak terhadap generasi selanjutnya agar mampu bersaing di dunia yang semakin canggih. Pemerataan pendidikan yang layak sudah dilakukan pemerintah agar setiap daerah mendapatkan kesempatan belajar yang sama.¹ Pada tahun 2019 dunia dikejutkan dengan maraknya sebuah penemuan virus baru yang diteliti oleh WHO China Country Office di Kota Wuhan, Provinsi Hubei. Penyakit yang sekarang dikenal dengan COVID-19 mampu menghambat jalannya pendidikan tidak hanya di Indonesia namun juga dunia. Pentingnya pendidikan membuat setiap kalangan baik pelajar, pengajar, orang tua bahkan pemerintah berpartisipasi memberikan solusi dalam proses belajar mengajar siswa dan mahasiswa. Kemudian pada tahun 2020 ditetapkan oleh pemerintah bahwa kegiatan belajar mengajar tetap berjalan yaitu dengan pertemuan *virtual online* melalui aplikasi yang ada di laptop maupun *handphone*.

¹ Subroto, G. 2014, *Hubungan Pendidikan dan Ekonomi : Perspektif Teori dan Empiris*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 20(3), hal. 390-405. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i3.318>

Meskipun tidak terlalu efektif seperti kegiatan belajar mengajar saat tatap muka, tidak bisa dipungkiri bahwa solusi tersebut adalah salah satu keputusan yang cukup bijak mengingat tidak boleh adanya sentuhan dan kerumunan diumum dimasa pandemi.²

Namun setelah keputusan tersebut ditetapkan muncul beberapa kendala baru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Ada banyak alasan yang membuat solusi belajar mengajar tatap muka melalui aplikasi online ini terasa sulit untuk dijalankan diantaranya adalah kuota *internet* atau sinyal yang tidak memadai, penyimpanan memori dalam *handphone* yang tidak cukup dalam mengunduh aplikasi tersebut hingga kurangnya wawasan mengenai penggunaan ponsel dan aplikasi tersebut. Peranan orangtua dalam proses kegiatan belajar mengajar anak sangat dibutuhkan baik secara mental dan juga moral. Dalam kondisi pandemi seperti ini tidak jarang ditemukan seorang ibu rumah tangga bekerja demi menghidupi keluarga ataupun membantu perekonomian suami.³

Peran guru sebagai pengajar akademik mungkin tidak dapat digantikan secara optimal oleh seorang ibu dikarena beberapa ibu tersebut bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga ataupun mengembangkan karir sesuai bidang dan minat individu tersebut. Bahkan ada beberapa dari ibu yang dituntut perusahaan

² Ilyasa, F., Rahmayanti, H., Muzani, M., Ichsan, I. Z., & Suhono, S. 2020. *Environmental education for prevent disaster: a survey of students knowledge in beginning new normal of COVID-19. International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*. 3 (2): 1-8.

³ Seriasih, N. K, 2020, *Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Daring Selama Pandemi*. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan.

untuk melakukan studi lanjut untuk menaikan jabatan mereka. Sudah banyak ibu yang bekerja menjabat sebagai pimpinan pada perusahaan swasta / negeri karna sudah adanya kesetaraan *gender* yang membuat tidak adanya lagi diskriminasi antara laki-laki dan perempuan. Pada setiap keluarga partisipasi yang dipergunakan ibu tidaklah semuanya sama dikarnakan jam waktu bekerja pada masing-masing ibu berbeda. Sehingga tidak semua ibu yang bekerja dapat berpartisipasi penuh disamping anak saat pembelajaran jarak jauh berlangsung. Akan tetapi sesibuk apapun ibu pekerja tentu akan tetap turut andil berpartisipasi dalam keberlangsungan pembelajaran jarak jauh anak. Partisipasi yang dilakukan ibu seperti menyiapkan kuota untuk proses pembelajaran berlangsung agar dapat mengakses *internet*, menyiapkan sarapan untuk anak, menyiapkan seragam atau pakaian yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung, duduk disamping anak untuk mengontrol proses pembelajaran jarak jauh berjalan dengan lancar dan anak fokus terhadap materi pelajaran, dsb.

Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan bagian dari Provinsi DKI Jakarta. Kota Jakarta Pusat merupakan wilayah yang letak lokasinya berada ditengah-tengah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Secara administratif wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat terdiri dari 8 kecamatan, 44 kelurahan, 393 rukun warga, dan 4.646 rukun tetangga. Berdasarkan keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No.171 Tahun 2007 tentang penataan, Kota

Administrasi Jakarta Pusat memiliki penetapan batas dan luas wilayah kelurahan di Provinsi DKI Jakarta adalah \pm 4.813,22 Ha.⁴ Dari 44 kelurahan yang terdapat di Kota Administrasi Jakarta Pusat, peneliti akan melakukan penelitian di salah satu kelurahan tersebut yaitu kelurahan Tanah Tinggi. Kelurahan ini berlokasi di kecamatan Johar Baru yang memiliki luas 2,37 Km². Kelurahan ini memiliki penduduk berjumlah 38ribu jiwa dan memiliki luas wilayah 62,40 Ha². Kelurahan ini merupakan pemukiman yang padat akan penduduknya dan mayoritas ibu-ibu disana merupakan ibu pekerja yang tidak banyak memiliki waktu bersama anak maupun keluarga. Untuk data warga yang terpapar di wilayah Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat yang dihitung pada bulan Juli 2021 yaitu sebanyak 1.717 warga yang terpapar positif covid-19 sedangkan data terbaru yang telah di dapat pada tanggal 31 Januari 2022 yaitu sebanyak 2.271 warga yang terpapar positif covid-19.⁵

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dilingkungan Kelurahan Tanah Tinggi dari tanggal 22-25 November 2020 terhadap ibu pekerja menemukan beberapa gambaran permasalahan yang terjadi dimasa pandemi Covid-19 menyatakan bahwa tidaklah mudah untuk berpartisipasi penuh dalam

⁴ WEB Official Walikota Jakarta Pusat, (<https://pusat.jakarta.go.id/>). Diakses pada tanggal 27 Maret 2021

⁵ Data seputar virus Corona (Covid-19) seluruh kelurahan Tanah Tinggi (DKI Jakarta), (<https://m.andrafarm.com/andra.php?i=daftar-covid19-jakarta&noneg=3171081004&corke=541&urut=1&asc=0110000000#posisicoltam>). Diakses pada tanggal 31 Januari 2022.

pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh anak karna mereka bekerja dan juga melakukan pekerjaan rumah tangga. Banyak ibu yang menjadi tulang punggung keluarga dikarenakan *single parent* atau suami mereka terkena PHK akibat pandemi. Sehingga membuat ibu tersebut harus tetap bekerja demi keluarga, terkadang pekerjaan rumah tangga pun dilakukan dengan cara bekerjasama dengan anggota keluarga. Oleh karna itu jika ibu pekerja dapat berpartisipasi dengan baik untuk pembelajaran jarak jauh anak disaat kondisi Covid-19 maka ibu tersebut dapat mengelola waktunya dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakannya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PARTISIPASI IBU PEKERJA DALAM MENDAMPINGI ANAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI WILAYAH KELURAHAN TANAH TINGGI”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dijelaskan maka fokus penelitian dapat ditetapkan yaitu :

1. Bagaimana cara ibu pekerja agar dapat berpartisipasi dan terlibat dalam pembelajaran jarak jauh anak disaat kondisi pandemi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan juga fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana PARTISIPASI IBU PEKERJA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR JARAK JAUH pada KONDISI PANDEMI dengan berfokus kepada kemampuan responden dalam manajemen waktu secara efektif dan efisien di wilayah Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat.

D. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan tentunya peneliti juga mengharapkan manfaat yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu :

1. Bagi Penelitian

Agar dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah dalam bentuk penelitian yang ilmiah khususnya dalam pendidikan orang dewasa. Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan baru mengenai partisipasi ibu pekerja dengan mengatur waktu yang baik.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi terkait bagaimana partisipasi yang baik dalam mendampingi pembelajaran anak secara jarak jauh yang dilakukan oleh ibu yang berstatus sebagai ibu pekerja dengan

pengelolaan waktu yang efektif dan efisien di wilayah Kelurahan Tanah Tinggi.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai informasi tambahan untuk ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan serta inspirasi bagi pembaca untuk menambah wawasan dan sebagai data dokumentasi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.